

LAPORAN

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PROGRAM STUDI _____
UNIVERSITAS SAFIN PATI
TAHUN _____



**UNIT PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SAFIN PATI
TAHUN _____**

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM _____
UNIVERSITAS SAFIN PATI**

Program Studi : _____

Tim Auditor : 1. _____
2. _____
3. _____

Tanggal Pelaksanaan AMI : _____

Peserta yang hadir¹ :
1. _____
2. _____
3. _____

¹ Diisi nama, diikuti dengan jabatan dalam tanda kurung

I. Hasil Asesmen Lapangan

NO.	ELEMEN	HASIL AMI
1	A. Kondisi Eksternal	
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	
4	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	

5	C.3. Mahasiswa	
6	C.4. Sumber Daya Manusia	
7	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	
8	C.6. Pendidikan	-
9	C.7. Penelitian	
10	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	
11	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	

12	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	
13	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	
14	D.3 Program	

II. Rekomendasi Pengembangan*

NO.	ASPEK**	REKOMENDASI PENGEMBANGAN
1	Relevansi	
2	Suasana Akademik	
3	Manajemen Internal	
4	Keberlanjutan	
5	Efisiensi dan Keefektifan	
6	Kepemimpinan	
7	Aksesibilitas dan Pemerataan	
8	Lain-lain	

Pati, _____
Ketua Tim Auditor

(_____)

Keterangan:

1. Rekomendasi pengembangan: dapat berisi rekomendasi ke Universitas, Fakultas, dan atau program studi terkait.
2. Penjelasan rekomendasi pengembangan tiap aspek:

ASPEK	PENJELASAN
Relevansi	Relevansi adalah tingkat keterkaitan hasil/luaran dengan tujuan institusi dan tuntutan masyarakat nasional maupun global, yang terwujud misalnya dalam upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga kompetensi lulusan sesuai dengan Kebutuhan pasar kerja dengan mengupayakan peningkatan kemungkinan lulusan untuk dipekerjakan, peningkatan gaji permulaan bagi lulusan, perpendekan masa tunggu lulusan untuk memperoleh dan memulai pekerjaan, dan memperbaiki hubungan antara perguruan tinggi dengan bidang pekerjaan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dalam pasar kerja.
Suasana Akademik	Suasana akademik merupakan iklim yang mendukung interaksi antar sivitas akademika untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Suasana akademik merupakan fungsi kepemimpinan dan manajemen perguruan tinggi yang berkenaan dengan perbaikan proses pembelajaran, termasuk manajemen pengembangan dan implementasi kurikulum, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dengan penyediaan sumber daya yang bermutu. Suasana akademik dikembangkan melalui hubungan kemitraan yang sehat antara dosen-mahasiswa, antara pada dosen, antara mahasiswa; hubungan yang sehat untuk mengembangkan mutu proses pendidikan yang didukung oleh semua staf pengajar dan staf administrasi; keterbukaan dan akuntabilitas dalam semua kehidupan akademik; semangat dan motivasi semua dosen untuk bekerja dalam semua kegiatan akademik; serta keterlibatan masyarakat dalam proses akademik dan pembelajaran.
Manajemen Internal	Manajemen internal adalah upaya Sekolah Tinggi, Sekolah Tinggi dan atau program studi untuk: memperbaiki manajemen dan organisasi, memperbaiki semangat dan motivasi staf, menata alokasi/mechanisme pendanaan yang lebih baik, mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan sumber daya, aliran sumber daya yang diperoleh dari kegiatan lain dapat dimanfaatkan untuk keseluruhan program, pendekatan dari bawah ke atas untuk mengembangkan rencana, dan inisiatif dan tanggung jawab setiap unsur.
Keberlanjutan	Keberlanjutan upaya Sekolah Tinggi, Sekolah Tinggi dan atau

	program studi untuk mempertahankan kelanggengan penyelenggaraan program Sekolah Tinggi dan program studi mencakup penyelenggaraan sistem karir dan upaya menyediakan pekerjaan bagi lulusan, pemberdayaan partisipasi masyarakat, mengembangkan dan memanfaatkan jaringan kerja sama dan kemitraan, serta membangun dan memanfaatkan dukungan wilayah regional.
Efisiensi dan keefektifan	Efisiensi dan keefektifan berkenaan dengan tiga upaya. Pertama, upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran bagi mahasiswa, terutama mahasiswa baru, melalui interaksi kelas, pembelajaran di perpustakaan, pekerjaan laboratorium dan tugas akhir. Upaya kedua mencakup penyelenggaraan program bantuan bagi mahasiswa, tutorial dan tugas di luar kelas, akses kepada rujukan dan sumber di luar perguruan tinggi, interaksi teman sebaya, kegiatan di laboratorium bahasa. Upaya ketiga, membangun sistem evaluasi yang obyektif, komprehensif dan transparan, serta menyelenggarakan sertifikasi bagi lulusan.
Kepemimpinan	Kepemimpinan merupakan keseluruhan kemampuan individu kunci, yaitu orang-orang dalam organisasi, yang terlibat dalam perumusan, operasi, dan interaksi dengan lingkungan; kekuatan visi yang memberikan arah pada penyusunan rencana pengembangan, membimbing pelaksanaan rencana ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; komitmen kelembagaan; serta pengembangan hubungan dan nilai kompetitif yang memperlihatkan nilai tambah dan kompetitif. Dalam rangka pengelolaan perguruan tinggi, elemen-elemen kepemimpinan itu diwujudkan dalam pengelolaan kurikulum serta penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh penyediaan sumber daya yang bermutu.
Aksesibilitas dan pemerataan	Aksesibilitas dan pemerataan pendidikan adalah kondisi yang memungkinkan peningkatan dan pemerataan kesempatan calon mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi, terutama calon mahasiswa yang tidak beruntung secara ekonomis, dan partisipasi serta memberikan kesamaan kesempatan kepada semua untuk belajar pada tingkat perguruan tinggi; meningkatkan kapasitas penerimaan calon mahasiswa; dan meningkatkan upaya penelurusan bakat calon mahasiswa secara terbuka.
Lain-lain	Rekomendasi lain dari Tim Auditor selain dari yang telah tersebut di atas.